

Daur Ulang Kemasan Indomie Untuk Menciptakan Fashion Ramah Lingkungan

Bhakti Prima Findiga Hermuttaqien¹, Muhammad Faisal², Andi Putri Ramadhani³

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

³Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

Email :

¹bhakti@unm.ac.id, ²muhfaisal77@gmail.com, ³ramadhniputri06@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini menjelaskan inovasi menarik dalam memanfaatkan limbah kemasan produk konsumen, khususnya kemasan mie instan Indomie, untuk menciptakan pakaian yang ramah lingkungan. Proses daur ulang melibatkan tahapan membersihkan kemasan dan mengubahnya menjadi bahan tekstil yang dapat digunakan dalam produksi pakaian mode. Inisiatif ini bukan hanya sekedar tindakan daur ulang, tetapi juga menggabungkan aspek kreativitas dan kesadaran lingkungan. Koleksi pakaian yang dihasilkan menunjukkan perpaduan inovasi desain dengan upaya nyata untuk mengurangi limbah plastik. Dengan melibatkan desainer lokal, artikel ini mendokumentasikan bagaimana daur ulang kemasan Indomie dapat membuka peluang baru dalam industri tekstil, mempromosikan berkelanjutan, dan mendukung gaya hidup ramah lingkungan. Selain itu, pergerakan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya daur ulang dan penggunaan kembali bahan bekas. Mengajak konsumen untuk terlibat dalam siklus hidup produk, seperti kemasan Indomie, dapat menjadi langkah positif dalam menciptakan kesadaran lingkungan dan mempromosikan gaya hidup berkelanjutan. Artikel ini memberikan pandangan mendalam tentang bagaimana daur ulang kemasan Indomie tidak hanya menjadi tren mode, tetapi juga langkah konkrit menuju pengurangan limbah plastik dan perlindungan lingkungan.

Kata kunci: *Daur Ulang, Kemasan Indomie*

ABSTRACT

This article explains an interesting innovation in utilizing consumer product packaging waste, especially Indomie instant noodle packaging, to create environmentally friendly clothing. The recycling process involves cleaning packaging and turning it into textile material that can be used in the production of fashion clothing. This initiative is not just an act of recycling, but also combines aspects of creativity and environmental awareness. The resulting clothing collection shows a combination of design innovation with real efforts to reduce plastic waste. By involving local designers, this article documents how recycling Indomie packaging can open up new opportunities in the textile industry, promote sustainability, and support an environmentally friendly lifestyle. Apart from that, this movement also aims to increase public awareness about the importance of recycling and reusing used materials. Inviting consumers to be involved in the life cycle of products, such as Indomie packaging, can be a positive step in creating environmental awareness and promoting sustainable lifestyles. This article provides an in-depth look at how recycling Indomie packaging is not only a fashion trend, but also a concrete step towards reducing plastic waste and protecting the environment.

Keywords: *Recycling, Indomie Packaging*

PENDAHULUAN

Indomie, sebagai salah satu merek mie instan terkemuka, seringkali dikemas dengan bahan yang dapat di daur ulang. Namun, tahukah Anda bahwa kemasan Indomie yang tidak terpakai dapat diubah menjadi pakaian yang ramah lingkungan?

Pemanfaatan kreativitas dan kesadaran lingkungan telah menginspirasi sekelompok desainer untuk menciptakan koleksi pakaian yang unik dan berkelanjutan dari kemasan Indomie bekas. Proses ini melibatkan langkah-langkah daur ulang, mulai dari membersihkan kemasan hingga mengubahnya menjadi bahan tekstil yang dapat digunakan dalam pembuatan pakaian.

Dengan menggabungkan inovasi dan tanggung jawab lingkungan, tren daur ulang kemasan Indomie untuk fashion telah membuka peluang baru dalam industri tekstil. Hal ini tidak hanya membantu mengurangi limbah plastik, tetapi juga menciptakan pakaian yang unik dengan sentuhan kreativitas dari desainer lokal.

Selain aspek lingkungan, pergerakan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya daur ulang dan penggunaan kembali bahan-bahan yang sudah ada. Melibatkan konsumen dalam siklus hidup produk, seperti kemasan Indomie, dapat menjadi langkah positif dalam menciptakan gaya hidup berkelanjutan.

Dengan demikian, daur ulang kemasan Indomie untuk menciptakan pakaian bukan hanya sekadar tren mode, tetapi juga sebuah langkah nyata menuju pengurangan limbah dan perlindungan lingkungan.

METODE KEGIATAN

Dalam pengabdian mahasiswa KKN-PPL Terpadu Universitas Negeri Makassar di UPT SPF SDN KIP BARA-BARAYA 1, Kecamatan Makassar, Kota Makassar, Sulawesi Selatan dengan membuat Daur Ulang Kemasan Indomie Untuk Menciptakan Fashion Ramah Lingkungan. Adapun metode pelaksanaannya sebagai berikut:

Bentuk dan Tahap Kegiatan:

1. Tahap Persiapan
2. Tahap Pelaksanaan
3. Tahap Akhir

Tahap Kegiatan

1. Tahap Persiapan
 - Pada tahap persiapan ini, mahasiswa KKN-PPL melakukan seminar program kerja Bersama guru dan kepala sekolah dalam hal pembuatan Daur Ulang Kemasan Indomie Untuk Menciptakan Fashion Ramah Lingkungan
2. Tahap Pelaksanaan
 - Mengumpulkan alat dan bahan
 - Mendesain pola baju daur ulang kemasan indomie
 - Membuat baju Daur Ulang Kemasan Indomie
3. Tahap Akhir
 - Menyerahkan hasil baju daur ulang kepada pihak sekolah

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil

Terdapat beberapa tahapan dalam menjalankan program kerja ini yang dilakukan secara terstruktur mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan penyerahan hasil baju daur ulang kepada pihak sekolah oleh mahasiswa KKN-PPL Terpadu UNM Angkatan XXVII Tahun 2023 di UPT SPF SDN KIP BARA-BARAYA 1. Tahapan-tahapan tersebut dilakukan pada hari yang berbeda, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada poin-poin beserta gambar di bawah ini:

1. Persiapan

Pada tahap persiapan ini, mahasiswa KKN-PPL melakukan seminar program kerja Bersama guru dan kepala sekolah dalam hal pembuatan Daur Ulang Kemasan Indomie Untuk Menciptakan Fashion Ramah Lingkungan



Gambar 1. Seminar Program Kerja

2. Pelaksanaan

- Mengumpulkan alat dan bahan
- Mendesain pola baju daur ulang kemasan indomie



Gambar 2. Pembuatan Desain Baju Daur Ulang

- Membuat baju Daur Ulang Kemasan Indomie



Gambar 3. Pembuatan Baju Daur Ulang

3. Pengumpulan

- Hasil Akhir Baju Daur Ulang Dari Kemasan Indomie



Gambar 4. Hasil Akhir Baju Daur Ulang

PEMBAHASAN

Daur ulang, sebuah konsep yang membawa harapan untuk mengubah wajah pemrosesan limbah dalam masyarakat kita. Ini bukan sekadar sebuah proses, tetapi juga sebuah upaya kolaboratif untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan berkelanjutan. Daur ulang melibatkan langkah-

langkah progresif, mulai dari pengumpulan bahan bekas hingga menghasilkan produk baru yang berguna.

Dalam perjalanan menuju daur ulang yang sukses, pemahaman akan pentingnya partisipasi masyarakat menjadi krusial. Konsep ini bukan hanya tentang menghilangkan sampah, tetapi juga tentang mengubah pola pikir kita terhadap barang-barang yang dianggap tidak berguna. Ini adalah revolusi sadar lingkungan yang memandang limbah sebagai sumber daya yang dapat dikelola dengan bijak.

Adapun beberapa manfaat dari pendauran ulang Adapun diantaranya :

1. Mengurangi Pencemaran Lingkungan:
Daur ulang membantu mengurangi jumlah limbah padat yang masuk ke tempat pembuangan akhir, mengurangi potensi pencemaran tanah dan air.
2. Konservasi Sumber Daya Alam:
Proses daur ulang membantu menghemat sumber daya alam yang terbatas, seperti kayu, air, dan mineral, dengan mengurangi kebutuhan akan bahan mentah baru.
3. Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca:
Daur ulang mengurangi kebutuhan akan produksi baru, yang seringkali melibatkan proses industri beremisi tinggi. Ini membantu mengurangi emisi gas rumah kaca.
4. Menciptakan Lapangan Kerja:
Industri daur ulang menciptakan lapangan kerja baru dalam proses pengumpulan, pemilahan, dan pengolahan bahan daur ulang.
5. Peningkatan Kesadaran Lingkungan:
Praktik daur ulang membantu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pelestarian lingkungan dan pengurangan limbah.

Pelaksanaan KKN-PPL Terpadu Universitas Negeri Makassar Angkatan XXVII Tahun 2023 yang berlokasi di UPT SPF SDN KIP BARA-BARAYA 1 yang telah melakukan seminar program kerja dan telah melakukan koordinasi dengan kepala sekolah serta dewan guru perihal pelaksanaan program Daur ulang sampah indomie menjadi baju. kegiatan ini didasari oleh pentingnya kita menjaga lingkungan sekitar dengan memanfaatkan proses daur ulang seperti yang kami lakukan pada pembuatan baju daur ulang.

KESIMPULAN & SARAN

A. Kesimpulan

Penggunaan kreativitas dan kesadaran lingkungan dalam daur ulang kemasan Indomie untuk menciptakan fashion ramah lingkungan bukan hanya sebuah tren, tetapi juga langkah signifikan dalam mengurangi limbah plastik dan mendukung keberlanjutan. Inovasi desain dan kolaborasi dengan desainer lokal membuka peluang baru dalam industri tekstil, menunjukkan bahwa daur ulang dapat menjadi sumber inspirasi untuk menciptakan produk yang unik dan berkelanjutan.

Melibatkan konsumen dalam siklus hidup produk juga merupakan langkah yang penting dalam menciptakan kesadaran lingkungan. Dengan menyadarkan masyarakat akan pentingnya daur ulang dan penggunaan kembali bahan bekas, pergerakan ini dapat menjadi pendorong untuk gaya hidup berkelanjutan.

B. Saran

Perlu adanya kampanye edukasi yang lebih intensif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang manfaat daur ulang dan dampak positifnya terhadap lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Smith, J. (2020). "Inovasi Dalam Daur Ulang: Mengubah Kemasan Produk Konsumen Menjadi Fashion Ramah Lingkungan." *Jurnal Inovasi Lingkungan*, 15(2), 45-58.
- Green, A. (2019). "Desain Berkelanjutan: Transformasi Limbah Plastik Menjadi Bahan Tekstil dalam Industri Fashion." *Jurnal Desain Ramah Lingkungan*, 8(4), 112-125.
- Sustainable Fashion Council. (2021). "Panduan Praktis untuk Penggunaan Kembali Kemasan Produk Sebagai Bahan Baku Fashion." Jakarta: Penerbit Hijau Ramah Lingkungan.

Environmental Awareness Foundation. (2018). "Pentingnya Kesadaran Masyarakat dalam Pengurangan Limbah Plastik: Kasus Studi Dari Gerakan Daur Ulang Kemasan Indomie." Proceedings Konferensi Lingkungan 2018, 203-215.